

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Busana merupakan segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki, busana juga merupakan bahan tekstil dan serat yang digunakan sebagai penutup tubuh. Busana adalah kebutuhan pokok manusia selain makanan dan tempat berteduh (rumah). Manusia membutuhkan busana untuk melindungi dan menutupi dirinya, maka dari itu busana sangat penting dalam kehidupan manusia. Pemenuhan kebutuhan akan busana lebih produktif dengan cara membuat sendiri karena dengan membuat sendiri akan lebih hemat. Hal itu dapat mendorong manusia untuk berfikir bagaimana cara termudah untuk bisa menghasilkan busana yang dapat memenuhi kebutuhan dalam berbusana.

Pembuatan busana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dapat ditempuh atau dipelajari di lembaga pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal tidak hanya di sekolah kejuruan tetapi juga di sekolah umum, melalui mata pelajaran keterampilan. Materi pembuatan busana dapat dilakukan dengan cara menggunakan pola atau tanpa menggunakan pola. Pembuatan busana tanpa menggunakan pola dapat dilakukan dengan teknik draping menata kain.

Teknik draping dengan cara menata kain yaitu pembuatan busana dengan menggunakan kain sepanjang beberapa meter (tak terhingga) yang ditata sedemikian rupa sehingga menjadi suatu bentuk busana tanpa memotong kain dan pengukuran. Teknik draping menata kain dapat disebut juga dengan “memulir”. Memulir berasal dari bahasa Jawa Kuno yaitu “pulir” yang berarti memutar, mengayunkan, memilin, menjalin, meremas selembur kain di atas *dressform* untuk mewujudkan suatu model busana yang pas dibadan dan sesuai dengan model yang diinginkan. Membuat busana dengan teknik draping menata kain tidak memerlukan kain dengan ukuran tertentu karena berapapun banyaknya kain bisa digunakan sesuai dengan desain model yang dibuat, oleh karena itu teknik draping menata kain sangat memungkinkan untuk membuat busana secara

unik yang terkadang sulit didapatkan dari teknik konstruksi. Salah satu bentuk busana yang dapat dihasilkan dari teknik draping menata kain yaitu “draperi” yaitu bentuk yang merupai lipatan yang terdiri dari gelombang-gelombang hidup.

Draping adalah istilah dalam dunia *fashion*, draping memiliki dua pengertian yang berbeda yaitu draping dengan teknik membuat pola sesuai dengan ukuran dan bentuk badan seorang model yang dikerjakan langsung di atas boneka jahit atau *dressform*, dan draping yang diartikan sebagai teknik menata kain sepanjang beberapa meter (tak terhingga) di atas *dressform* yang menghasilkan suatu bentuk busana tanpa memotong kain dan pengukuran (Ernawati, 2008).

Untuk dapat menghasilkan bentuk yang unik dengan teknik draping menata kain dan mempermudah pada saat proses membentuk kain, sebaiknya dirancang terlebih dahulu sehingga dapat menyesuaikan dengan bentuk yang sudah ada pada gambar desain. Semua jenis kain mulai dari jenis tekstur kain yang sifatnya kaku, kasar, halus, melangsai, dan kain yang tebal atau tipis, hampir semua kain tersebut dapat diaplikasikan pada *dressform*. Membuat busana dengan teknik draping menata kain sesuai dengan kreatifitas dalam membentuk dan menata kain untuk menghasilkan busana draping yang menarik. “Draping adalah metode unik untuk menciptakan atau mengkreasikan disain tanpa bantuan sebuah pola atau ukuran” (Helen Joseph-Armstrong 2008).

Keterampilan membuat busana dengan teknik draping menata kain bisa diperoleh dengan cara menjadi peserta lomba draping. Untuk memotivasi peserta lomba dalam meningkatkan kemampuan membuat busana teknik draping menata kain, mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI melalui mata kuliah *Even Organizer* tahun 2016 menyelenggarakan acara lomba membuat busana dengan teknik draping yang diikuti oleh peserta perwakilan dari mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana dan perwakilan dari siswa/siswi SMK dan MAN se-Kota Bandung. Sebelum acara dilaksanakan para peserta lomba diberikan *technical meeting* tentang konsep dasar, dan tahapan pembuatan busana dengan teknik draping menata kain sebagai penguat pada kesiapan para peserta

lomba dalam mengikuti perlombaan pembuatan busana teknik draping menata kain.

Manfaat yang diperoleh dari perlombaan draping menata kain adalah meningkatkan kemampuan peserta lomba dalam membuat busana dengan teknik draping menata kain, memberikan wadah untuk dapat mengeksplorasi kreativitas peserta dalam menciptakan model busana yang diaplikasikan langsung pada *dressform* dengan teknik draping menata kain melalui lomba draping, memberikan wawasan kepada peserta lomba tentang pembuatan busana teknik draping menata kain, dan memberikan wawasan pada mahasiswa dalam menyelenggarakan lomba draping.

Penelitian ini dilakukan untuk menyempurnakan pelaksanaan penyelenggaraan lomba draping menata kain dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelenggarakan suatu program yang berkaitan dengan perlombaan draping. Sehingga memberikan manfaat kepada peserta lomba dan pelaksana lomba dalam meningkatkan kemampuan pembuatan busana dengan teknik draping menata kain.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah akan diawali dengan identifikasi masalah mengenai “Pendapat Peserta Lomba Tentang Manfaat Pembuatan Busana Draping dalam Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Busana”, yaitu:

1. Pembuatan busana dengan teknik draping menata kain diperlukan kreativitas untuk membentuk kain dengan cara memutar, mengayunkan, memilin, menjalin, dan meremas kain di atas *dressform* yang diawali dengan membuat desain dan pemilihan kain yang tepat, sehingga menghasilkan bentuk busana yang unik dan indah.
2. Perlu digali pendapat peserta lomba tentang manfaat pembuatan busana teknik draping menata kain dalam meningkatkan kualitas pembuatan busana.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana Pendapat Peserta Lomba Tentang Manfaat

Pembuatan Busana Draping Dalam Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Busana?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian mengenai Pendapat Peserta Lomba Tentang Manfaat Pembuatan Busana Draping dalam Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Busana meliputi:

- a. Pendapat peserta lomba draping tentang manfaat pembuatan busana dalam meningkatkan kemampuan memilih desain busana draping.
- b. Pendapat peserta lomba draping tentang manfaat pembuatan busana dalam meningkatkan kemampuan memilih kain busana draping.
- c. Pendapat peserta lomba draping tentang manfaat pembuatan busana dalam meningkatkan kemampuan memilih teknik busana draping.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Aspek teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan lomba draping dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai teknik draping menata kain. Memberikan manfaat bagi penyelenggara acara dan peserta lomba agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam pembuatan busana teknik draping menata kain. Selain itu diharapkan dapat membantu panitia acara dan peserta lomba untuk mengembangkan kemampuannya dalam pembuatan busana teknik draping menata kain.

2. Aspek praktis

Secara praktis, dengan lomba ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menciptakan busana dengan teknik draping menata kain yang kemudian dapat menghasilkan busana yang pas dibadan, menghasilkan bentuk-bentuk baru dan kreativitas baru dalam menciptakan suatu busana yang unik dari hasil lomba

daraping menata kain. Bagi penulis dapat memberikan pengalaman dan wawasan tentang pembuatan busana dengan teknik draping menata kain.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penulisan skripsi dalam penelitian mengenai “Pendapat Peserta Lomba Tentang Pembuatan Busana Drapping dalam Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Busana Teknik Draping” secara sistematis dapat diuraikan menjadi 5 bab, yaitu: Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penelitian, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian, dan struktur organisai skripsi. Bab II Kajian Pustaka yang berisi konsep pembuatan busana draping menata kain, pemilihan desain busana draping menata kain, pemilihan kain busana draping menata kain, pemilihan teknik busna draping menata kain, peralatan membuat busana draping menata kain. Bab III Metodologi Penelitian meliputi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data. Bab IV Hasil Temuan dan Pembahasan meliputi, temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian. Bab V Simpulan dan Rekomendasi, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.